

ABSTRAK

Kinerja pemerintah dalam mengelola kebijakan fiskal dapat diukur melalui kesinambungan fiskal yang dapat dilihat dari rasio keseimbangan primer terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Keseimbangan primer merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan pemerintah dalam membayar pokok dan bunga utang dengan menggunakan pendapatan negara yang tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kesinambungan fiskal di negara anggota ASEAN tahun 2000-2020.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berbentuk panel data dari tahun 2000 hingga 2020 di 10 negara anggota ASEAN. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) yang dikoreksi dengan metode perbaikan *Newey-West* HAC dan dibantu dengan perangkat lunak Eviews 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yang meliputi utang pemerintah, pengeluaran pemerintah, penerimaan pemerintah, inflasi, dan pandemi Covid-19 mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yakni keseimbangan primer. Berdasarkan uji parsial pada penelitian ini, diperoleh hasil bahwa variabel utang pemerintah, inflasi, dan pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap keseimbangan primer, sedangkan variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan variabel penerimaan pemerintah berpengaruh positif terhadap keseimbangan primer.

Kata Kunci: Kesinambungan Fiskal, Keseimbangan Primer, Panel Data, *Newey-West* HAC, Utang Pemerintah.